

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari pemeriksaan operasional pada CV. Selaras Bersama, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Kondisi perusahaan

CV. Selaras Bersama merupakan distributor resmi dari pabrik PT Forisa Nusapersada. Dari wawancara dan observasi yang telah dilakukan, diketahui bahwa aktivitas pengelolaan persediaan yang ada di perusahaan CV. Selaras Bersama dimulai dari penerimaan barang yang dikirim dari pabrik di gudang distributor, penerimaan retur dari pembeli, pengelolaan atas *bad stocks*, retur ke pabrik, dan pengiriman barang ke pembeli. CV. Selaras Bersama tidak memiliki layout yang pasti untuk meletakkan barang persediaan di gudang. Perusahaan tidak memiliki pegawai yang bertugas sebagai security. Disiang hari, perusahaan hanya mengandalkan kepala gudang untuk mengawasi gudang, dan pada malam hari perusahaan tidak memiliki satpam, hanya mengandalkan penjaga warung yang buka di dekat gudang tersebut.

CV. Selaras Bersama memperbolehkan pembeli untuk melakukan retur. CV. Selaras Bersama melakukan rekondisi terhadap *bad stocks* yang telah diretur oleh pembeli. Barang rekondisi dapat dijual dengan harga yang biasa, atau dengan diskon 20% tergantung kondisinya. *Bad stocks* yang tidak dapat direkondisi, atau barang persediaan yang sudah kadaluarsa, maka akan dibakar oleh distributor. Perusahaan melakukan *stock opname* dua kali dalam satu tahu, yaitu setiap enam bulan sekali. *Stock opname* dilakukan di dalam satu hari dengan kepala *warehouse* dan manager operasi. Kepala

gudang tidak memiliki catatan tersendiri tentang persediaan yang ada di gudang.

2. Ditemukannya beberapa kelemahan pada aktivitas pengelolaan persediaan yang ada di dalam CV.Selaras Bersama, yang terangkum di dalam temuan-temuan yaitu gudang yang digunakan untuk menyimpan persediaan kurang memadai, pengelolaan dan penyimpanan persediaan yang telah dilakukan kurang memadai, tidak adanya pengecekan secara rutin selain *stock opname* terhadap pengelolaan persediaan yang telah dilakukan, kurangnya SDM yang dipekerjakan oleh perusahaan, pencatatan persediaan yang kurang memadai, dan pengelolaan dan pencatatan retur penjualan *atas bad stocks* yang kurang memadai.
3. Dampak yang timbul dari kelemahan-kelemahan tersebut adalah :
 - Kondisi gudang tidak memadai dapat membuat meningkatnya barang persediaan di gudang yang rusak/kadaluarsa
 - Perusahaan mengalami kerugian akibat adanya perbedaan jumlah persediaan pada saat dilakukan *stock opname*
 - Kondisi tidak ada pengecekan secara rutin selain *stock opname* dapat memperbesar kemungkinan kecurangan pada pengelolaan persediaan
 - Kurangnya tenaga kerja dapat menyebabkan efek terjadinya karyawan tidak melakukan pekerjaan sesuai *job description*-nya dan tidak tegasnya aturan mengenai pemisahan kekuasaan
 - Kepala Warehouse juga tidak memiliki bukti tanda keluar masuk barang yang di arsip olehnya, sehingga kehilangan persediaan di gudang tidak dapat terdeteksi.
 - Disatukannya barang *bad stocks* dengan *good stocks* akan dapat mencemari barang persediaan yang masih bagus, dan juga dengan tidak ada ruangan yang

terpisah antara *good stocks* dan *bad stocks* akibat retur, maka pencocokan catatan retur dengan jumlah fisik yang dilakukan 3 bulan sekali atau lebih ini kadang berbeda.

- Pengawasan persediaan yang kurang memadai membuat penyimpangan terhadap pelaksanaan prosedur perusahaan.
 - Adanya persediaan yang menumpuk yang dapat menyebabkan perusahaan menanggung beban biaya penyimpanan barang.
4. Pemeriksaan operasional yang dilakukan pada CV. Selaras Bersama sangat bermanfaat, terutama untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi pengelolaan persediaan. Melalui pemeriksaan ini perusahaan dapat mengetahui kelemahan-kelemahan yang ada di dalam sistem pengelolaan persediaannya, sehingga ketika dilakukan perbaikan dengan rekomendasi yang telah diberikan, maka diharapkan kinerja perusahaan akan berjalan dengan efektif dan efisien sehingga dapat membantu perusahaan dalam mencapai tujuannya.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil dari pemeriksaan operasional yang telah dilakukan, maka dapat diberikan beberapa saran yang diharapkan dapat membantu perusahaan untuk meningkatkan kinerjanya, terutama terkait dengan pengelolaan persediaan.

- a. Melakukan perluasan gudang atau menyewa gudang tambahan dan perusahaan disarankan untuk meningkatkan penjualan agar perputaran persediaan semakin meningkat
- b. Pengamanan gudang perlu diperhatikan, barang di gudang harus ditata dengan rapi di atas palette sesuai *layout* dan tidak melebihi tumpukan yang tertera di atas kardus barang persediaan tersebut.

- c. Persediaan yang rusak/kadaluarsa diletakan di dalam ruangan yang terpisah dengan *good stocks*.
- d. Menambah petugas administrasi yang mengurus khusus persediaan, sehingga tidak tercampur dengan bagian administrasi keuangan maupun penjualan
- e. Dibuatnya peraturan yang tegas mengenai tindakan yang harus dilakukan mengenai adanya selisih laporan stock opname dengan catatan yang ada di sistem persediaan perusahaan.
- f. Menerapkan prosedur untuk dilakukannya *random check* setiap bulannya untuk mengatasi selisih yang terjadi pada saat stock opname.
- g. Mempekerjakan SDM baru yang bertugas sebagai *security*.
- h. Dibuatnya kartu stock untuk kepala *warehouse*.

DAFTAR PUSTAKA

- Arens, Alvin A., dan James K. Loebbecke. (2000). *Auditing : an integrated approach*. 8th edition. Pearson Education.
- Arens, Alvin A. Randal J. Elder dan Mark S. Beasley. 2017. *Auditing and Assurance Services: An Integrated Approach*. 16th Edition. Pearson Education.
- Assauri, S. (2008). Edisi Revisi. *Manajemen Produksi dan Operasi*. Jakarta: Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.
- Donald E. Keiso, Jerry J. Weygandth, Terry D. Warfield. 2008. *Intermendiate Accounting*. 12th Edition. Jakarta: Erlangga.
- Reider, R. (2002). Edisi 3. *Operational Review: Maximum Result at Efficient Cost*. Canada: John Willey and Sons, Inc. .
- Romney Marshall and Steinbart, 2015, *Accounting Information System* (Twelth Edition). London: Prentice Hall.
- Widjayanto, Nugroho. (1985). *Pemeriksaan Operasional Perusahaan*. Jakarta: Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.
- Sekaran, U. dan R. Bougie. 2013. *Research Method for Business*. Fifth Edition. New Jersey. John Wiley && Sons, Inc